Anggaran Untuk Tamu Bupati Rp 1,8 Juta Sehari

Kontribusi dari Ahmad Nas Imam
Jumat, 17 November 2006

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Purworejo menilai Bagian Umum Setda terlalu boros dalam menggunakan dana APBD untuk pos fasilitas tamu-tamu bupati. Untuk menjamu tamu-tamu bupati setiap hari menghabiskan anggaran sebesar Rp 1,8 juta, sehingga sebulan mencapai Rp 54 juta.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Purworejo menilai Bagian Umum Setda terlalu boros dalam menggunakan dana APBD untuk pos fasilitas tamu-tamu bupati. Untuk menjamu tamu-tamu bupati setiap hari menghabiskan anggaran sebesar Rp 1,8 juta, sehingga sebulan mencapai Rp 54 juta.

Anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD Purworejo Bambang Winaryo minta agar Bagian Umum lebih mengefisienkan anggaran untuk tamu-tamu bupati sehingga tidak boros. “Masa sehari menghabiskan hampir Rp 2 juta untuk makan-minum tamu. Kan bisa dihemat lagi,” ungkapnya.

Sementara itu Kepala Bagian Umum Setda Purworejo Bambang Sugito yang dikonfirmasi pNews Kamis (16/11) menolak dianggap boros. Bahkan dia mengaku anggaran yang tersedia masih belum cukup untuk melayani tamu-tamu bupati selama setahun.

“Setiap hari ada tamu bupati yang harus difasilitasi. Kami tidak bisa membatasi tamu yang akan ketemu bupati. Apalagi bupati sekarang hasil pilihan rakyat, sehingga tamunya dari berbagai lapisan masyarakat,” tandas Bambang Sugito.

Menurut Bambang, untuk tahun 2006 anggaran untuk menjamu tamu bupati semula Rp 503.302.000. Tetapi karena kurang, pada perubahan APBD 2006 mendapat tambahan Rp 150 juta lagi. “Kami belum tahu apakah tambahan anggaran itu masih mencukupi sampai akhir tahun apa tidak. Kalau tidak cukup berarti untuk tahun 2007 justru perlu ditambah,” katanya.

Bambang bahkan mempersilakan jika Badan Pengawasan Daerah (Bawasda) akan memeriksa anggaran tamu-tamu bupati. “Kami jamin tidak ada duplikasi anggaran dengan satuan kerja (Satker) lain,” tandasnya ketika ditanyakan soal kemungkinan Bagian Umum memanfaatkan even yang dikelola Satker untuk mencairkan anggaran. *